

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sikabu Kabupaten Padang Pariaman.

1. Diketahui persentase stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sikabu Kabupaten Padang Pariaman adalah sebesar 33,3%.
2. Diketahui ada hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga dan stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sikabu dengan $p\text{-value} = 0,007$.
3. Diketahui ada hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan ibu dan stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sikabu dengan $p\text{-value} = 0,034$.
4. Diketahui ada hubungan yang bermakna antara praktik pemberian makan dan stunting pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sikabu dengan $p\text{-value} < 0,001$.
5. Faktor yang paling dominan kejadian stunting adalah praktik pemberian makan ($p\text{-value} < 0,001$) dan nilai OR tertinggi yaitu 13,149.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan kesimpulan diatas ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila ada peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk melakukan penelitian di daerah yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak dari penelitian ini agar lebih akurat dan menggunakan metode yang berbeda agar dapat menggali lebih dalam mengenai stunting yang dialami balita.

2. Bagi Responden

Diharapkan responden penelitian dapat berpartisipasi secara aktif dan memanfaatkan secara maksimal program-program yang telah disediakan oleh pemerintah atau puskesmas untuk mencegah stunting.

3. Bagi Puskesmas

Petugas kesehatan Puskesmas Sikabu diharapkan meningkatkan penyuluhan mengenai stunting dengan beberapa metode yaitu pelaksanaan penyuluhan di balai desa, penyuluhan kelompok terhadap ibu-ibu muslimatan, dan penyuluhan door to door dan melakukan pemantauan serta evaluasi terhadap status gizi anak secara berkala untuk mengidentifikasi kasus stunting, memberikan intervensi yang tepat, sehingga edukasi kesehatan perlu ditingkatkan melalui berbagai program, yang mana salah satunya dapat dilakukan dengan mengikuti pemberian makanan tambahan (PMT).